

**PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM PENGAJARAN *TAMRÎN*
LUGHOH KELAS VII C MTs IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Aulia Lina Nashihah

NIM: 14420016

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aulia Lina Nashihah
NIM : 14420016
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Yang Menyatakan,



Aulia Lina Nashihah
Aulia Lina Nashihah
NIM. 14420016

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aulia Lina Nashihah
NIM : 14420016
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Institusi saya menempuh S1. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terima kasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Yang Menyatakan,



Aulia
Aulia Lina Nashihah

NIM. 14420016

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Aulia Lina Nashihah

Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aulia Lina Nashihah

NIM : 14420016

Judul Skripsi : Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran *Tamrin Lughoh* Kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Pembimbing



Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.SI

NIP. 19810814 000000 1 302

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Aulia Lina Nashihah
NIM : 14420016
Judul Skripsi : "Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran *Tamrīn Lughoh* Kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta."
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Bimbingan Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05-02-2018	I	Koreksi rumusan masalah dan ACC seminar proposal	
2.	12-03-2018	II	Revisi Proposal dan diminta untuk membuat instrumen penelitian	
3.	19-03-2018	III	Instrumen penelitian dan masih ada perbaikan	
4.	26-03-2018	IV	ACC instrumen penelitian	
5.	16-04-2018	V	Kontrol pencapaian penelitian dan sistematika penyusunan skripsi	
6.	04-05-2018	VI	Pada BAB I perbaikan metode penelitian, sinkronasi BAB II dengan tema skripsi dan analisis data pada BAB III	
7.	09-05-2018	VII	Perbaikan sistematika penyusunan BAB IV	
8.	14-05-2018	VIII	Perbaikan abstrak arab dan ACC Skripsi	

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Pembimbing,

Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.Si
NIP.19810814 000000 1 302

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOMOR : B.176/Un.02/DT/PP.28/05/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran
Tamrîn Lughoh Kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim
Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aulia Lina Nashihah

NIM : 14420016

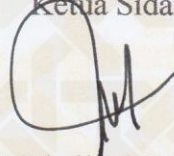
Telah dimunaqasyahkan pada : 25 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : A- (92.0)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

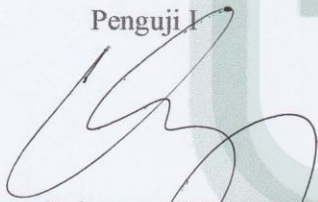
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



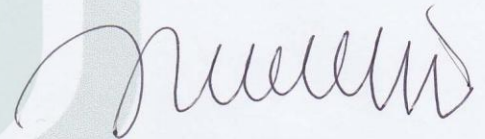
Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.Si
NIP. 19810814 000000 1 302

Penguji I



Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19871121 201503 1 002

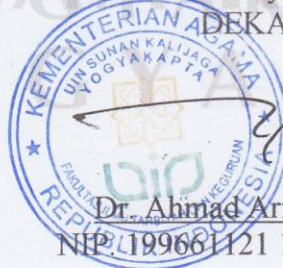
Penguji II



Dr. Nasiruddin, M.Pd. M.Si
NIP. 19820711 000000 1 301

Yogyakarta, 30 MAY 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 199661121 199203 1 002



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Aulia Lina Nashihah
NIM : 14420016
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM PENGAJARAN TAMRÎN LUGHOH KELAS VII C MTs IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.			Revisi Menik turdapat edoh buku
2.			kesempurnaan transliterasi

Tanggal selesai revisi:
28 Mei 2018

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 25 Mei 2018

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Muhajir, M.Si
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Muhajir, M.Si
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Aulia Lina Nashihah
NIM : 14420016
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM PENGAJARAN TAMRÎN LUGHOH KELAS VII C MTs IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Latar belakang	5	Berikan sumbernya.!
2.	Penutup	79-84	Diperinkas
3.	Dasar pustaka	85	Disesuaikan dg buku panduan!

Tanggal selesai revisi :
28 Mei 2018

Mengetahui :
Penguji I

Agung Setiyawan, M.Pd.I
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 25 Mei 2018
Yang menyerahkan
Penguji I

Agung Setiyawan, M.Pd.I
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

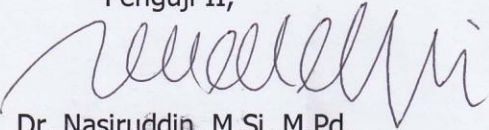
Nama : Aulia Lina Nashihah
NIM : 14420016
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM PENGAJARAN TAMRÎN LUGHOH KELAS VII C MTs IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Pendekatan		Teori \approx Pendekatan
2	Pen. Komuni- kative		Tambahan Teori \approx komunikatif
3	Spasi		2 Spasi

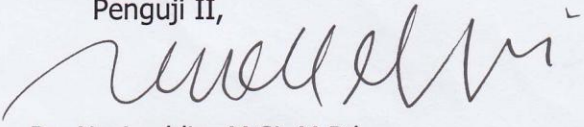
Tanggal selesai revisi :
28 Mei 2018

Mengetahui :
Penguji II,


Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd.
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 25 Mei 2018

Yang menyerahkan
Penguji II,


Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd.
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

HALAMAN MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ^١ (٦)

Artinya : Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut adalah untuk kebaikan dirinya sendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, *al-Qur'ān al-Quddūs bi ar-Rotsmi al-'Utmāniy* (Kudus: CV. Mubarakatan Toyyibah) Surat al-Ankabūt ayat 6, hlm. 395

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta.

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidāyah, dan ināyah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta semua keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta para tābi'în dan pengikut beliau sampai hari akhir kelak. Āmîn yā Rabbal 'ālamîn.

Atas rahmat dan hidāyah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran *Tamrîn Lughoh* Kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tentunya proses tersebut dapat terlaksana tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta semangat dari berbagai pihak yang telah mendukung penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Janan Asifudin, M.A., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa telah membimbing dan memberikan nasihat kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
5. Bapak Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak Ibu dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ilmu, wawasan serta fasilitas kepada penulis selama perkuliahan.
7. Ustadzah Khazinatul Husna, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di madrasah tersebut.
8. Ustadz Nur Ali, S.Pd.I, selaku guru mata dirasah *Tamrîn Lughoh* MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta yang dengan sabar membimbing dan memfasilitasi penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Siswi-siswi kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 yang telah bersedia menjadi sumber data yang baik dan sangat membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.

10. Ayahanda Ma'ruf, Ibunda Yusrin, dan Adik Muhammad Faqih El Hakim serta keluarga besar bani Hasan Syafi'i dan bani Shomadi yang tak pernah berhenti memberikan do'a serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seseorang yang baru saja diwisuda oleh kampus ITB April lalu, yang tidak bosan memberi nasehat, motivasi, kritik, saran dan semangat pada penulis untuk segera menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Segenap sahabat seperjuangan MASHDAR 2014, Umi Khofifah dan seluruh sahabat Magang III, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Sahabat KKN 93 Mongkrong, (Papah Alen, Emak Vina, Abang Heru, Dedek Fia, Kangbro Iqbal, Beb Rizka, Nabilah dan Katri) yang telah mewarnai hidup penulis serta memberikan semangat dan motivasi dalam kebaikan.
14. Sahabat-sahabatku (Mbak Anik, Mbak Naja, Diana, Shasa, Risa, Ria, Yuan) serta seluruh keluarga asrama putri AHC Pondok Pesantren Wahid Hasyim, dan Santri Wahid Hasyim 2014, sebagai teman suka maupun duka, saudara, tempat keluh kesah, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam hidup penulis.
15. Sahabat wira-wiri ku si embem Nailah, yang telah menemani penulis ke mana pun penulis pergi.

16. Sahabat anti-baper (Indana, Nailah, Aisyam, Fia) yang selalu memberikan motivasi dan masukan-masukan demi kebaikan penulis.

17. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam hidup penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdo'a semoga segala bentuk dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak terkait, tercatat sebagai amal baik dan kelak akan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Penulis juga berharap dengan selesainya penyusunan karya ilmiah ini akan ada manfaat serta kontribusi positif yang dapat diambil guna kemajuan dunia pendidikan.

Yogyakarta, 14 Mei
2018

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aulia Lina Nashihah

NIM. 14420016

ABSTRAK

Aulia Lina Nashihah. 1440016. *Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Tamrîn Lughoh Kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengajaran *Tamrîn Lughoh* dengan pendekatan komunikatif di kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri. Untuk mengetahui apa saja kendala yang ditemukan pada pengajaran *Tamrîn Lughoh* dengan pendekatan komunikatif, dan untuk mengetahui usaha apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala yang dialami selama pembelajaran *Tamrîn Lughoh* berlangsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan objek penelitian adalah kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Dalam rangka pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik yang pertama kali peneliti gunakan adalah wawancara terlebih dahulu, dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan kepada pihak madrasah yaitu kepala madrasah tsanawiyah dan guru mata dirasah *Tamrîn Lughoh*. Lalu observasi di lapangan, kemudian pada kesempatan selanjutnya diperkuat oleh wawancara kepada peserta didik sebanyak 3 (tiga) siswa. Analisis datanya adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengajaran *Tamrîn Lughoh* di kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, dari segi tujuan pembelajaran, metode dan bahan ajar yang digunakan, materi yang diajarkan, dan evaluasi yang diterapkan telah sesuai dengan pengajaran bahasa komunikatif, Baik itu prinsip-prinsip maupun karakteristik dalam pengajaran bahasa dengan pendekatan komunikatif. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru yang pertama adalah minimnya media pembelajaran yang mendukung seperti LCD proyektor. Kedua karena lingkungan, ketiga bergantung pada individu peserta didik. Lalu usaha yang dilakukan adalah menjalin kerjasama pada pihak madrasah untuk melihat kebutuhan infrastruktur madrasah, mengarahkan peserta didik untuk mengatur waktu belajar mereka dengan baik, dan memberikan motivasi akan pentingnya belajar bahasa asing bagi masa depan mereka.

Kata Kunci: Pendekatan Komunikatif, Pengajaran, *Tamrîn Lughoh*.

ملخص

أولياء لنا ناصحة. ١٤٤٢٠٠١٦. المدخل الإتصالي في تعليم تمرين اللغة في الصف السابع ج بالمدرسة المتوسطة الإسلامية ابن القيم للبنات يوكياكرتا السنة الدراسية ٢٠١٨ / ٢٠١٧. البحث. يوكياكرتا: كلية التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا ٢٠١٨.

تهدف هذ البحث إلى تحديد عملية تعليم تمرين اللغة بالمدخل الإتصالي في الصف السابع ج بالمدرسة المتوسطة الإسلامية ابن القيم للبنات. لمعرفة العقبات الموجودة في تعليم تمرين اللغة بالمدخل الإتصالي، ومعرفة محاولات المعلم في علاج العقبات التي وجدها أثناء تعليم تمرين اللغة.

هذا البحث يستخدم المنهج النوعي. بينما موضوع البحث هو الفصل السابع ج بالمدرسة المتوسطة الإسلامية ابن القيم للبنات. من أجل جمع البيانات، استخدمت الباحثة التقنيات هي المقابلة والملاحظة والتوثيق. تقنية البحث التي تستخدمها الباحثة هي تقنية المقابلة أولاً ، تليها الملاحظة ثم بعد ذلك تقنية الوثائق. أجريت الباحثة المقابلات في هذ البحث إلى مدير المدرسة المتوسطة الإسلامية ومدرّس الموضوع تمرين اللغة. ثم يتم تعزيز الملاحظة في الميدان و خلال المقابلات مع التلميذات بقدر ثلاث التلميذات. تحليل البيانات هذا البحث هو تحليل البيانات النوعية.

أوضحت نتائج البحث أنّ تطبيق تعليم تمرين اللغة في الفصل السابع ج بالمدرسة المتوسطة الإسلامية ابن القيم للبنات يوكياكرتا، من حيث أهداف التعلم ، الطريقة والمواد التعليمية المستخدمة ، تعليم المادة، وتقييمات التطبيق موافق للمدخل الإتصالي، سواء من حيث المبادئ وكذلك الخصائص في تدريس اللغة من خلال المدخل الإتصالي. فأما القيود التي يواجهها المعلم هي نقصان وسائل الإعلام التي تدعم التدريس مثل العرض LCD. ثانياً لأن البيئة و ثالثاً تعتمد على الأفراد الطالبات. ثم يكون محاولات المعلم في علاج العقبات هي إقامة التعاون مع جانب المدرسة لمعرفة احتياجات البنية التحتية في المدرسة، توجيه الطالبات لتنظيم وقت دراستهن بشكل جيد، وتشجيع أهمية تعلم اللغة الأجنبية لمستقبلهن.

الكلمات المفتاحية : المدخل الإتصالي ، التعليم ، تمرين اللغة.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xx
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Penulisan	31
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH	32
A. Sejarah Singkat MTs Ibnul Qoyyim Yogyakarta.....	32
B. Letak Geografis.....	35
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan	36
D. Struktur Organisasi	38
E. Guru dan Karyawan	43
F. Siswa.....	47

G. Sarana dan Prasarana	48
BAB III PENGAJARAN <i>TAMRÎN LUGHOH</i> DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF DI KELAS VII C MTs IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA.....	51
A. Tujuan Pengajaran <i>Tamrîn Lughoh</i>	51
B. Metode Pengajaran <i>Tamrîn Lughoh</i>	55
C. Bahan Ajar Pengajaran <i>Tamrîn Lughoh</i>	58
D. Pengajaran <i>Tamrîn Lughoh</i> Kelas VII C	62
E. Evaluasi Pengajaran <i>Tamrîn Lughoh</i>	72
F. Kendala-kendala dalam Pengajaran <i>Tamrîn Lughoh</i>	75
G. Usaha untuk Mengatasi Kendala yang Dihadapi	78
BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran	83
C. Kata Penutup	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan RI No. 157/1987 dan No. 0593b/1987.

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t.

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā , I panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ *Bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْل *Qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof (‘)

أَنْتُمْ *A’antum*

مُؤَنَّث *Mu’annas*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, contoh:

الْقُرْآن *Al-Qur’ān*

الْقِيَّاس *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el) nya.

السَّمَاء *As-Samā’*

الشَّمْس *Asy-Syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

دَوَى الْفُرُوضِ ditulis *Zāwi al-furūd*

2. Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *Ahl as-Sunah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Kepengurusan KMI PP Ibnu Qoyyim Putri	39
Tabel 2 : Pembagian Tugas Mengajar MTs Ibnu Qoyyim Putri	44
Tabel 3 : Data Karyawan MTs Ibnu Qoyyim Putri	46
Tabel 4 : Jumlah Siswa MTs Ibnu Qoyyim Putri	48
Tabel 5 : Sarana Prasarana MTs Ibnu Qoyyim Putri	49
Tabel 6 : Materi Pelajaran <i>Tamrîn Lughoh</i> Kelas VII	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Tamrîn Lughoh*
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : Catatan Lapangan; Wawancara Kepala Madrasah
- Lampiran IV : Catatan Lapangan; Wawancara Guru
- Lampiran V : Catatan Lapangan; Wawancara Siswa
- Lampiran VI : Catatan Lapangan; Lembar Observasi
- Lampiran VII : Catatan Lapangan; Dokumentasi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situasi kebahasaan di Indonesia telah menunjukkan pemakaian bahasa selain bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa daerah, terdapat juga pemakaian bahasa-bahasa asing tertentu, khususnya bahasa Arab. Ini dikarenakan terdapat pembelajaran bahasa Arab di berbagai tingkat tertentu di lembaga pendidikan. sebagaimana dikutip dari Azhar Arsyad, bahwa bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama, diajarkan mulai dari kelas satu ibtdaiyah sampai dengan tingkat tertentu di lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam dan secara kurikuler bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib.²

Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa peribadatan yang tak terhitung jumlah dan bentuknya ini, hampir selalu memakai bahasa Arab sebagai syara' lafadznya. Dalam pengamalan-pengamalan peribadatan ummat islam tersebut tidak mungkin dapat ditunaikan dengan optimal tanpa didukung oleh pengetahuan yang memadai tentang bahasa Arab. Dengan bekal penguasaan bahasa Arab yang baik, ibadah-ibadah itu tentunya akan berhasil

² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 156.

dihayati dalam pengamalan hingga khusyu', lebih bermakna dan lebih efektif membentuk kepribadian dan akhlak.³

Berbicara tentang bahasa Arab, masalah penting yang perlu dicermati adalah faktor tujuan yang ingin dicapai. Masalah tujuan sangat esensial dalam suatu proses pembelajaran bahasa Arab, karena tujuan pembelajaran itu akan sangat menentukan pendekatan (*approach*), metode dan teknik yang akan digunakan. Setelah mengetahui tujuan pembelajaran yang ingin dicapai maka akan lebih mudah dalam menentukan pendekatan mana yang paling relevan untuk digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Di Indonesia, banyak dijumpai murid-murid dapat menghafal kaidah-kaidah / matan kitab-kitab secara sempurna, meskipun mereka tidak mampu memakainya dalam percakapan sehari-hari. Sekolah-sekolah yang bercirikan agama yang mempelajari bahasa Arab tidak kurang dari 6 tahun, yaitu 3 tahun di Madrasah Tsanawiyah 3 tahun di madrasah Aliyah, bahkan bahasa Arab dipelajari mulai Madrasah Ibtidaiyah selama 6 tahun. Kendati demikian hasil yang diperoleh dari belajar beberapa tahun masih jauh dari memuaskan, dalam arti siswa yang telah belajar bahasa Arab beberapa tahun masih belum dapat menggunakan bahasa tersebut sebagai alat komunikasi. Menurut Ahmad Fuad Effendy, ketidakmampuan ini lebih banyak disebabkan karena otak siswa telah dipenuhi oleh masalah-

³ Ahmad Ibn Muhammad al-Dibya, *Al-Muwajjih fi Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyyah Lighoiri al-Nathiqina biha*, no.1, (Jakarta: LIPIA, 1998), hlm. 77-78.

masalah tata bahasa, maka tidak tersisa lagi baginya tempat untuk berekspresi dan berkreasi dalam berbahasa.⁴

Berdasarkan fakta diatas, pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa yang dipelajari, baik secara lisan ataupun tulisan. Jadi tujuan pembelajaran bahasa Arab lebih diarahkan pada penggunaan bahasa tersebut daripada sekedar penguasaan struktur gramatikal bahasa. Dalam hal ini, penulis mencoba mengemukakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, yaitu pendekatan komunikatif. Pada aplikasinya, kemampuan yang diharapkan pendekatan komunikatif tidak hanya keterampilan berbahasa, tetapi juga unsur-unsur kebahasaannya dalam hal ini adalah bentuk bahasa yang dipelajari serta keterkaitan bentuk, ragam, dan makna bahasa dengan situasi dan konteks berbahasa itu.

Pendekatan komunikatif mengandaikan bahwa hakikat bahasa adalah medium komunikasi -yang berupa rumus-rumus suara atau pernyataan- antar individu dalam masyarakat, dalam rangka mentransfer berbagai pikiran, tanggapan, maupun perasaan. Pendekatan ini lebih menekankan pada fungsionalisasi bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, aktivitas pengajaran lebih menonjolkan aspek latihan dan

⁴ Nadhif Syihabuddin, *Kajian Teoritis Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Arab*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: 2014)

pembiasaan berekspresi, kemampuan memahami dan memberi tanggapan terhadap apa yang diucapkan orang lain.⁵

Dengan pendekatan komunikatif tersebut, orang yang belajar bahasa harus memperoleh latihan-latihan mengenali bunyi secara baik, membedakan satu bunyi dengan bunyi yang lainnya, membedakan satu kata dengan kata lainnya, suatu kalimat dengan kalimat yang lainnya, dan mengenali penanda gramatika (*gramatical devides*) satu dengan yang lainnya seperti urutan kata, imbuhan, dan intonasi.⁶

Muhbib Abdul Wahab mengatakan bahwa pendekatan komunikatif ini memiliki tiga tujuan, yakni (1) mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, (2) mengembangkan perbendaharaan bahasa dan fungsionalisasi pengetahuan kebahasaan mereka dalam bertanya jawab secara alami dalam situasi yang bervariasi, dan (3) mengembangkan kemampuan dalam berkreasi dan berkomunikasi lisan secara efektif dengan sesamanya dan dengan penutur bahasa Arab.⁷

Ada beberapa sekolah atau madrasah yang sudah mulai menerapkan pendekatan komunikatif di dalam pembelajarannya. Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri merupakan madrasah yang menggunakan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arabnya. Madrasah

⁵ Subur. "Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab" dalam *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. Vol. 13, No. 2, Mei-Agustus 2008.

⁶ *Ibid.*, hlm. 3

⁷ *Ibid.*, hlm. 3

Tsanawiyah yang berada dalam wadah KMI (*Kulliyatul Mu'allimāt al-Islāmiyah*) Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, dimana program pendidikan dan pengajaran terpadu dengan menggabungkan model pendidikan Pesantren dan Madrasah, pendekatan komunikatif ini telah digunakan semenjak madrasah ini berdiri hingga sekarang. Madrasah yang mewajibkan setiap peserta didiknya tinggal dalam lingkungan asrama (*Islamic Boarding School*) ini telah menggunakan pendekatan komunikatif dalam kesehariannya. Tentunya ini adalah suatu hal yang penulis impikan dapat terwujud dalam proses pembelajaran bahasa Arab.⁸

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan, ada beberapa mata pelajaran yang menggunakan bahasa Arab dalam penyampaian materi yang diajarkan. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah *Tamrîn Lughoh*. Apabila pembelajaran mata pelajaran *Tamrîn Lughoh* menggunakan bahasa Arab secara keseluruhan, apakah dalam pelaksanaan pengajaran *Tamrîn Lughoh* tersebut telah sesuai dengan teori pendekatan komunikatif baik dari segi materi, pelaksanaan pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran. Karena pada dasarnya mata pelajaran *Tamrîn Lughoh* adalah mempelajari tentang pengetahuan dasar dari pembelajaran bahasa Arab, serta dapat secara langsung diaplikasikan untuk percakapan sehari-hari. Tentunya memerlukan keterampilan penguasaan *Mufrodāt*

⁸ Wawancara dengan Khazinatul Husna, Kepala MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, di Ruang Kepala Madrasah, 07 Mei 2018.

serta terbiasa menggunakan bahasa tersebut saat pembelajaran berlangsung maupun kesehariannya yang merupakan inti dari pendekatan komunikatif.⁹

Permasalahan penelitian ini dianggap penting dan layak untuk diangkat dalam penelitian agar pembelajaran bahasa asing (khususnya bahasa Arab) dapat digunakan secara langsung oleh peserta didik dengan mengoptimalkan pembelajaran *Tamrîn Lughoh* menggunakan pendekatan komunikatif sebagaimana tujuan pembelajaran bahasa asing (bahasa ke-2) adalah memiliki keterampilan dalam menggunakan bahasa itu secara baik dan benar, dalam bentuk lisan maupun tulisan, dan peserta didik mampu berpikir dan berbicara menggunakan bahasa Arab dengan berani dan percaya diri. Penulis merasa tertarik untuk meneliti pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta lebih lanjut. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan judul, **“Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran *Tamrîn Lughoh* Kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta T.A 2017/2018”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

⁹ Observasi Pembelajaran *Tamrîn Lughoh* di MTs Ibnul Qoyyim Putri, Yogyakarta, 22 Januari 2018

1. Bagaimana proses pengajaran *Tamrîn Lughoh* dengan pendekatan komunikatif di kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri?
2. Apa saja kendala yang ditemukan oleh guru pada pengajaran *Tamrîn Lughoh* dengan pendekatan komunikatif di kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri?
3. Apa usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala yang dialami selama pembelajaran *Tamrîn Lughoh* berlangsung ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses pengajaran *Tamrîn Lughoh* dengan pendekatan komunikatif di kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri.
 - b. Untuk mengetahui apa saja kendala yang ditemukan oleh guru pada pengajaran *Tamrîn Lughoh* dengan pendekatan komunikatif di kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri.
 - c. Untuk mengetahui usaha apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala yang dialami selama pembelajaran *Tamrîn Lughoh* berlangsung.

2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan disiplin ilmu dalam bidang bahasa Arab, dan sebagai acuan untuk penelitian sejenis di waktu yang akan datang.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi siswa

Menjadikan siswa mampu menggunakan bahasa Arab dengan aktif dalam percakapan sehari-hari dan memahami bahasa Arab lebih cepat dengan menggunakan pendekatan komunikatif khususnya pada mata pelajaran *Tamrîn Lughoh*.

2) Bagi guru

Meningkatkan daya kreasi guru dalam mengadakan pengayaan pendekatan pembelajaran bahasa Arab serta memberikan motivasi kepada guru untuk membina dan mengembangkan keterampilan berbahasa Arab.

3) Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan komunikatif secara mendalam.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka, ada beberapa hasil penelitian yang terkait dengan tema penulis sendiri. Adapun acuan dalam penelitian yang relevan dengan judul yang ditulis oleh penulis, diantaranya :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nadhif Syihabuddin mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

tahun 2014 yang berjudul “Kajian Teoritis Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Arab”.¹⁰ Skripsi membahas tentang pendekatan komunikatif yang dikaji secara teoritis dalam pengajaran bahasa Arab. Hasil penelitiannya menunjukkan penerapan pendekatan komunikatif di dalam pengajaran bahasa Arab merupakan suatu usaha perbaikan kompetensi (kemampuan) berbahasa siswa yang real. Situasi real ini ditentukan oleh berbagai faktor, seperti: peserta bicara, tempat dan waktu berlangsung interaksi berbahasa, topik pembicaraan, sarana pembicaraan, tujuan pembicaraan, dan perasaan yang berlangsung dalam pembicaraan. Persamaan penelitian Nadhif Syihabuddin dengan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan komunikatif. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode *library research* (penelitian pustaka) mengenai pendekatan komunikatif kajian teoritiknya. Berbeda dengan penelitian yang penulis tulis yaitu penelitian lapangan (*field research*) mengenai pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Sabar Santoso mahasiswa program studi pendidikan islam konsentrasi pendidikan bahasa Arab program magister fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan tahun 2017 yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta”.¹¹ Tesis tersebut menjelaskan tentang pendekatan

¹⁰ Nadhif Syihabuddin, *Kajian Teoritis Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Arab*, (Skripsi: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

¹¹ Sabar Santoso, *Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Ypyakarta*, (Tesis: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan di pondok pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta. Hasil penelitiannya yaitu secara keseluruhan, fokus perhatian para santri di pondok pesantren Ibnul Qoyyim lebih ditujukan kepada kompetensi dalam berbahasa. Tiga kegiatan penunjang komunikatif santri diantaranya; a) *Muhadatsah Shobahiyah*, b) *Khithobah*, c) *Language Competition*. Santri terdorong untuk mandiri dan percaya diri dengan kemampuan yang telah dimilikinya melalui pendidikan di sekolah kepada interaksi dengan sesama santri dalam berbahasa. Persamaan penelitian Sabar Santoso dengan penulis adalah pendekatan yang digunakan serta tempat penelitian. Adapun perbedaannya yaitu pada objek penelitian, objek penelitian yang penulis gunakan yaitu pengajaran *Tamrîn Lughoh*, tidak pada pondok pesantrennya.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Kentarsih Rabawati, M. Utama dan M. Gosong mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja tahun 2013 yang berjudul “Penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Denpasar”.¹² Jurnal ini menjelaskan dan mendeskripsikan penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta hambatan yang dialami guru dalam menerapkan pendekatan komunikatif. Hasil penelitian menunjukkan

¹² Kentasih Rabawati, dkk. “Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Denpasar” dalam *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2, 2013

bahwa guru sudah menerapkan pendekatan komunikatif dengan tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan penekanan pada keaktifan siswa. Persamaan penelitian dalam jurnal ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan komunikatif serta metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah penulis menggunakan pendekatan komunikatif serta penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan penelitian dalam jurnal ini adalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Arief Fauzani mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire dalam Pembelajaran Tamrin Lughah pada Siswa Kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putra”.¹³ Skripsi ini menguraikan tentang salah satu media pembelajaran yang berbasis lectora inspire dalam pembelajaran Tamrin Lughah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *Research and Development* (R&D). Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan penilaian dari ahli media dan ahli materi secara keseluruhan memperoleh kategori penilaian sangat baik dengan persentase keidealan sebesar 94,66%. Sedangkan respon sejumlah 24 siswa memperoleh kategori penilaian sangat positif dengan persentase keidealan sebesar 84,9%. Dari data hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran

¹³ Arief Fauzani, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire dalam Pembelajaran Tamrin Lughah pada Siswa Kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putra*, (Skripsi: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

sebagai alternatif lain agar siswa tidak jenuh selama proses pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah mata pelajarannya yaitu tamrin lughah. Sedangkan perbedaannya yaitu, apabila Arief Fauzani meneliti tentang pengembangan media pembelajaran berbasis lectora inspire dalam pembelajaran *Tamrîn Lughoh*, adapun penulis meneliti tentang pendekatan komunikatif dalam pengajaran *Tamrîn Lughoh*. Perbedaan juga terdapat pada metode penelitian yang digunakan.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Eka Yulia Rahmawati mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2013 yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* dalam Peningkatan Hasil Belajar *Tamrîn Lughoh* Siswa Kelas VII B MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.¹⁴ Skripsi ini menjelaskan tentang metode pembelajaran kooperatif tipe *learning together* yang diterapkan dalam pembelajaran *Tamrîn Lughoh* untuk meningkatkan hasil belajar para siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Hasil penelitian ini adalah: hasil rata-rata pada siklus I untuk *pre-test* yaitu 50,3 dan *post-test* 68,4. Selanjutnya siklus II rata-rata *pre-test* adalah 51,1 dan *post-test* 73. Kemudian siklus III nilai rata-rata *pre-test* adalah 70 dan *post-test* 90,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran

¹⁴ Eka Yulis Rahmawati, *Penerapan Metode Pembelajaran Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together dalam Peningkatan Hasil Belajar Tamrîn Lughoh Siswa Kelas VII B MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*, (Skripsi: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

kooperatif tipe *learning together* dapat meningkatkan hasil belajar *Tamrîn Lughoh* kelas VIIB MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Persamaan penelitian Eka Yulia Rahmawati dengan penulis adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai objek penelitian. Adapun perbedaannya pada variabel penelitian yang digunakan, Eka Yulia menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *learning together* sedangkan penulis menggunakan pendekatan komunikatif.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis telah melakukan kajian pustaka dari berbagai jenis sumber mulai dari skripsi, tesis maupun jurnal. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis belum pernah dilakukan oleh para penulis sebelumnya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu pendekatan komunikatif dalam pengajaran *Tamrîn Lughoh* kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Pendekatan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna, sehingga seringkali orang merasa sulit dan bingung untuk membedakannya. Istilah pendekatan (*al-Madkhal, approach*), metode (*at-Tarîqah, method*) dan teknik (*al-Uslûb, technique*) mempunyai hubungan yang bersifat hirarkis. Hubungan ini menggambarkan bahwa teknik merupakan satu hasil dari metode yang selalu konsisten dengan pendekatan. Dengan demikian, dalam satu

pendekatan bisa terdapat banyak metode. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi presentasi atau penyajian bahasa secara teratur bagi para siswa. Pendekatan yang digunakan untuk mengajarkan bahasa Arab kepada orang Indonesia akan berbeda dengan mengajarkan bahasa Arab kepada orang Arab itu sendiri.¹⁵

Pendekatan adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa, dan belajar mengajar bahasa. Pendekatan merupakan sesuatu yang bersifat filosofis dan aksiomatik yang tidak dapat dibantah kebenarannya. Pendekatan merupakan dasar dan latar belakang filosofis mengenai materi atau pokok bahasan yang hendak diajarkan. Dengan kata lain, pendekatan merupakan asumsi yang mendasari pembelajaran bahasa dan asumsi dasar kita tentang bahasa dan psikologis belajar.¹⁶

Menurut *al-Nāqah*, pendekatan merupakan pendirian filosofis yang selanjutnya menjadi acuan kegiatan belajar dan mengajar dalam bentuk pemikiran aksiomatis yang tak perlu diperdebatkan. Jadi apabila disimpulkan, ketiga unsur tersebut dipandang sebagai sebuah sistem yang saling berkaitan secara hirarkhis. Lebih sederhana lagi dapat dikatakan bahwa pendekatan akan melahirkan metode-metode, dan metode akan melahirkan teknik-teknik. Perbedaannya, pendekatan

¹⁵ Muhajir, *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab; Filsafat Bahasa, Metode dan Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2017) hlm. 19-21

¹⁶ Nanang Kosim, *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Afrino Raya, 2016) hlm. 37-38

bersifat aksiomatis, metode bersifat prosedural, dan teknik bersifat aplikatif.¹⁷

2. Tinjauan Pendekatan Komunikatif

a. Permulaan Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif ini muncul karena para ahli pengajaran bahasa Asing berpendapat bahwa pengajaran bahasa dengan menggunakan pendekatan sintetik gramatikal kurang berhasil, maksudnya setelah mengikuti pengajaran siswa tetap belum mampu secara maksimal menggunakan bahasa sebagaimana hakikat fungsinya. Atau pemanfaatan komputer juga membutuhkan keterampilan yang tidak jarang tidak bisa dipenuhi oleh sebagian penyusun materi dan guru. Atau juga komputer tidak mampu memberi latihan-latihan pada sebagian keterampilan kebahasaan, atau bisa tetapi membutuhkan biaya yang banyak untuk menyiapkan *software*-nya.¹⁸

Ini merupakan sebagian respon terhadap berbagai kritikan Noan Chomsky yang ditujukan kepada teori linguistik struktural yang menekankan pada penguasaan struktur bahasa. sehingga dengan demikian para pembelajar bahasa dituntut menguasai sistem bahasa dan gramatikal. Para pakar linguistik terapan Inggris memberi penekanan pada dimensi fundamental bahasa

¹⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 167-169

¹⁸ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012) hlm. 15

yaitu potensi bahasa yang bersifat fungsional dan komunikatif. Mereka berpendapat, betapa pentingnya mempraktikkan pada kecakapan komunikatif dan pengajaran bahasa daripada hanya penguasaan struktur belaka.¹⁹

b. Pengertian Pendekatan Komunikatif

Teori tentang hakikat bahasa yang melandasi pendekatan komunikatif ini adalah teori yang menyatakan bahwa bahasa itu adalah alat untuk menyatakan fungsional atau komunikatif. Tujuan pengajaran bahasa ialah untuk menolong pembelajar mencapai kemampuan komunikatif. Pandangan komunikatif tentang bahasa adalah sistem untuk menyatakan makna serta mengadakan interaksi dan komunikasi.

Elemen utama dalam bahasa bukanlah strukturnya melainkan makna fungsional dan komunikatif seperti yang dimaksud dalam ujaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa tata bahasa bukanlah tujuan utama pengajaran bahasa. penguasaan tata bahasa adalah sebagai syarat untuk bisa mencapai tujuan. Tujuan pengajaran bahasa ialah memperoleh kemampuan komunikatif dengan bahasa secara efektif dan wajar.²⁰

Pendekatan komunikatif ini berbasis pada sejumlah teori linguistik dan psikologi belajar. Tujuan pembelajaran bahasa menurut pendekatan ini adalah komunikasi faktual, dalam arti

¹⁹ *Ibid*, hlm. 16

²⁰ Abdul Hamid, *et al.*, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008) hlm. 10-11

siswa dapat menggunakan bahasa asing yang dipelajari sebagai alat komunikasi. Dengan kata lain, tujuan pendekatan ini adalah agar siswa memiliki kompetensi berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang dipelajarinya dalam berbagai situasi sosial yang ada.

Pendekatan ini menghendaki pembelajaran bahasa sebagai proses fungsional yang memungkinkan siswa mencapai dan memfungsikan tujuh fungsi bahasa sebagai berikut. *Pertama*, fungsi instrumental, bahasa digunakan sebagai alat untuk memperoleh sesuatu yang berisifat materi, seperti makan dan minum. *Kedua*, fungsi regulasi, bahasa difungsikan untuk memberikan instruksi kepada pihak lain dan mengatur perilaku.

Ketiga, fungsi interaksi, bahasa digunakan untuk saling menukar pengalaman, perasaan, dan pikiran antara seseorang dengan pihak lain. *Keempat*, fungsi personal, bahasa digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya.

Kelima, fungsi heuristik, bahasa digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sebab-sebab fenomena dan hasrat untuk belajar bahasa. *Keenam*, fungsi imajinatif, bahasa digunakan untuk mengekspresikan daya imajinasi, fiksi, dan kreasi individu, meskipun hal itu tidak sesuai dengan kenyataan. *Ketujuh*, fungsi

representasi, bahasa digunakan untuk presentasi pemikiran dan penyampaian informasi kepada orang lain.²¹

Pendekatan komunikatif menekankan kebermaknaan bentuk-bentuk bahasa yang dipelajari, karena bahasa merupakan sistem untuk mengekspresikan makna. Dengan prinsip kebermaknaan, individu diharapkan tidak hanya dapat berkomunikasi reseptif (mendengarkan dan membaca), tetapi juga berkomunikasi produktif (menulis dan berbicara). Berbeda dengan pendekatan *audiolingual* yang lahir dan berkembang atas landasan teori linguistik struktural dan *behaviorisme* di Amerika, pendekatan komunikatif lahir dan berkembang di Inggris, yang tidak terkait pada satu aliran saja dalam ilmu linguistik dan disiplin ilmu lainnya, tetapi memanfaatkan apa saja yang baik dari berbagai disiplin ilmu lain.²²

Dengan demikian, pendekatan komunikatif tampak lebih humanistik, yaitu sentralitas kegiatan kelas lebih banyak terletak pada siswa dari pada supremasi guru. Dalam proses pembelajaran bahasa, guru berfungsi sebagai fasilitator dan motivator, sementara siswa diberi hak otonomi, tanggung jawab, dan kreativitas dalam mengaktualisasikan kompetensi komunikatifnya. Namun demikian, guru tetap dituntut memberi

²¹Nanang Kosim, "Strategi dan Metodologi ..." hlm. 41-42

²²*Ibid*, hlm. 42

orientasi, memantau kegiatan siswa, menentukan latihan, dan memberikan bimbingan yang efektif.²³

c. Asumsi-asumsi Pendekatan Komunikatif

Ahmad Fuad Effendy menentangahkan asumsi-asumsi pendekatan komunikatif yang agak berbeda, sebagai berikut:

1) Setiap manusia memiliki kemampuan bawaan yang disebut dengan *language acquisition device* (LAD). Oleh karena itu, kemampuan bahasa bersifat kreatif dan lebih ditentukan oleh faktor internal.

2) Penggunaan bahasa tidak hanya terdiri atas empat keterampilan: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Tetapi, mencakup beberapa kemampuan dalam kerangka komunikatif yang luas sesuai dengan peran peserta, situasi, dan tujuan interaksi.

3) Belajar bahasa kedua dan bahasa asing sama dengan belajar

bahasa pertama, yaitu berangkat dari kebutuhan dan minat siswa. Oleh karena itu, analisis kebutuhan dan minat siswa

merupakan landasan pengembangan bahan ajar.²⁴

d. Untuk lebih memahami hakikat pendekatan komunikatif secara mendalam ada dua hal yang perlu dijelaskan yaitu:

1) Teori Bahasa

²³ *Ibid*, hlm. 43

²⁴ Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kambiumi* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010) hlm. 93

Pendekatan komunikatif berdasarkan pada teori bahasa yang menyatakan bahwa pada hakikatnya bahasa itu merupakan suatu sistem untuk mengekspresikan makna. Teori ini lebih memberi tekanan pada dimensi semantik dan komunikatif dibandingkan pada ciri-ciri gramatikal bahasa. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa yang berdasarkan pada pendekatan komunikatif bahasa, bukan pengetahuan tentang bahasa.

2) Teori Belajar

Kegiatan belajar dikembangkan dengan mengarahkan pembelajar ke dalam komunikasi nyata. Pembelajar dituntut pula untuk menggunakan bahasa yang dipelajarinya. Teori belajar yang cocok untuk pendekatan ini adalah pemerolehan bahasa kedua secara alamiah. Teori ini beranggapan bahwa proses belajar bahasa lebih efektif apabila bahasa diajarkan secara informal melalui komunikasi langsung di dalam bahasa yang sedang dipelajari.²⁵

Pada dasarnya, pendekatan komunikatif adalah pendekatan pembelajaran bahasa yang lebih menekankan pembelajaran pada penguasaan kecakapan berbahasa daripada penguasaan struktur bahasa. Beberapa pendukung gagasan ini, antara lain: ahli pembelajaran Inggris Christopher Chandlin dan Henry

²⁵ Kartini. "Pendekatan Komunikatif (Al-Madkhal Al-Ittishal) dalam Pembelajaran Bahasa Arab" dalam *Jurnal Al-Tajdid STAIN Palopo*. Vol. I, Februari 2011.

Widdowson, linguis fungsional Inggris John Firth dan M.A.K. Halliday, sosiolinguis Amerika Dell Hymes, John Gumperz, dan William Labov, dan ahli filsafat Amerika John Austin dan John Searle. Konsep dasar yang diusung oleh para pakar pendekatan ini bermuara perlunya kompetensi komunikatif.²⁶

Variabel lain yang harus diketahui adalah kompetensi komunikatif. Ada empat dimensi kompetensi komunikatif, yaitu:

- a) Kompetensi strategik, mengacu pada strategi yang dipakai oleh para komunikator untuk memprakarsai, mengakhiri, memelihara, mereparasi dan mengarahkan komunikasi.
- b) Kompetensi wacana, mengacu pada interpretasi unsur-unsur pesan pribadi, menyangkut antara hubungan dan cara menyatakan makna dalam hubungan keseluruhan wacana teks.
- c) Kompetensi gramatikal, mengacu pada kompetensi linguistik Chomsky dan “formally possible” Hymes, ini merupakan ranah kapasitas gramatikal dan leksikal.
- d) Kompetensi sosiolinguistik, mengacu pada pemahaman konteks sosial tempat berlangsungnya komunikasi.

Dengan memperhatikan kompetensi tersebut di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa pada tingkat permulaan

²⁶ Ahmad Muradi. “Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab” dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. Vol. I, No. 1, Juni 2014.

pendekatan ini mempunyai keuntungan, yaitu menunjukkan bahwa bentuk-bentuk bahasa (kata, kalimat, dan seterusnya) harus dihubungkan dengan situasi kehidupan yang sebenarnya. Di samping itu, pendekatan komunikatif juga memberikan bahan-bahan bahasa yang ada hubungannya dengan situasi-situasi umum yang dijumpai. Tetapi pada tingkat lanjutan, siswa harus didasarkan akan adanya hubungan yang kompleks antara bentuk bahasa dan fungsi.²⁷

e. Ciri-ciri Pendekatan Komunikatif

Ada berbagai strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa dengan pendekatan komunikatif. Sebab, seperti dikemukakan sebelumnya, para ahli dan praktisi pembelajaran bahasa dari berbagai latar tradisi ikut bergabung menafsirkan dan menyumbang gagasan dalam pelaksanaannya.

Fuad Effendi menyimpulkan karakteristik dan ciri-ciri

pendekatan komunikatif sebagai berikut :

- 1) Tujuan pembelajarannya adalah mengembangkan kompetensi siswa berkomunikasi dengan bahasa tujuan dalam konteks komunikatif yang sesungguhnya atau dalam situasi kehidupan yang nyata. Tujuan pendekatan komunikatif tidak ditekankan pada penguasaan gramatika atau kemampuan membuat

²⁷ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, "Metode dan Strategi ..." hlm. 19-20

kalimat gramatikal, melainkan pada kemampuan menghasilkan ujaran yang sesuai dengan konteks.

- 2) Salah satu konsep mendasar dari pendekatan komunikatif adalah kebermaknaan dari setiap bentuk bahasa yang dipelajari dan keterkaitan bentuk, ragam, dan makna bahasa dengan situasi dan konteks berbahasa itu.
- 3) Dalam proses belajar-mengajar, siswa bertindak sebagai komunikator yang berperan aktif dalam kegiatan komunikatif yang sesungguhnya. Adapun pengajar memprakarsai dan merancang berbagai pola interaksi antarsiswa dan berperan sebagai fasilitator.
- 4) Kegiatan dalam kelas diwarnai secara nyata dan dominan oleh kegiatan-kegiatan komunikatif, bukan dril-dril manipulatif dan peniruan-peniruan tanpa makna.
- 5) Materi yang disajikan beragam, tidak hanya mengandalkan buku teks, tetapi lebih menekankan pada bahan-bahan otentik (berita, koran, iklan, menu, KTP, SIM, formulir, dan sejenisnya). Dari bahan-bahan otentik tersebut pemerolehan bahasa siswa diharapkan meliputi bentuk, makna, fungsi dan konteks sosial.
- 6) Penggunaan bahasa ibu dalam kelas tidak dilarang tapi diminimalkan.

- 7) Dalam pendekatan komunikatif, kesiapan siswa ditoleransi untuk mendorong keberanian siswa berkomunikasi.
- 8) Evaluasi dalam pendekatan komunikatif ditekankan pada kemampuan menggunakan bahasa dalam kehidupan nyata, bukan pada penguasaan struktur bahasa atau gramatika.²⁸

f. Prinsip-prinsip komunikatif

- 1) Siswa akan belajar bahasa dengan baik bila ia diperlakukan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat.
- 2) Siswa akan belajar bahasa dengan baik bila diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam penggunaan bahasa sasaran secara komunikatif dalam berbagai macam kegiatan.
- 3) Siswa akan belajar bahasa dengan baik bila bahasa tersebut dipajangkan kedalam data komunikatif yang bisa dipahami dan sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.
- 4) Siswa akan belajar bahasa dengan baik bila ia secara sengaja memfokuskan belajarnya kepada bentuk, keterampilan dan strategi untuk mendukung proses pemerolehan bahasa.
- 5) Siswa akan belajar bahasa dengan baik bila bahasa dibebankan dalam data sosio-kultural dan pengalaman langsung dengan budaya menjadi bagian dari bahasa sasaran.
- 6) Siswa akan belajar bahasa dengan baik jika ia menyadari akan peran dan hakikat bahasa dan budaya.

²⁸Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran...* hlm. 100-102

- 7) Siswa akan belajar bahasa dengan baik jika diberi umpan balik yang tepat menyangkut kemajuan mereka.
- 8) Siswa akan belajar bahasa dengan baik jika diberi kesempatan untuk mengatur pembelajarannya sendiri.²⁹

3. Tinjauan *Tamrîn Lughoh*

Ada beberapa mata pelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, salah satunya yaitu *Tamrîn Lughoh*. *Tamrîn Lughoh* merupakan mata pelajaran yang sejenis dengan mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di madrasah pada umumnya. Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri ini menggunakan kurikulum Gontor pada pembelajaran bahasa Arabnya, salah satu mata pelajarannya yaitu *Tamrîn Lughoh*. Begitu juga dengan buku yang digunakan dalam pembelajaran *Tamrîn Lughoh* menggunakan buku terbitan Gontor. Tujuan pembelajaran *Tamrîn Lughoh* di MTs Ibnul Qoyyim Putri adalah meningkatkan dan eksplorasi mengenai keterampilan mereka dalam menggunakan bahasa yang dipelajari yaitu bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis.³⁰

Mata pelajaran *Tamrîn Lughoh* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri menggunakan buku terbitan Pondok Modern Darussalam Gontor, yaitu *Durūsu al-Lughoh al-'Arabiyyah. Durūsu al-Lughoh al-*

²⁹ *Ibid.*, hlm. 95-100

³⁰ Wawancara dengan Indah, pengasuh asrama pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, pada tanggal 16 Januari 2018.

'*Arabiyyah* adalah buku pelajaran bahasa Arab yang mengutamakan metode langsung (*Direct Method*) dalam tahap permulaannya, dan menggunakan metode-metode lain dalam tahap berikutnya. Buku ini adalah pelajaran permulaan yang merupakan dasar dari penguasaan bahasa Arab dan telah dapat dipergunakan untuk praktek berbicara sehari-hari. Buku ini diajarkan di *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah*, Pondok Modern Darussalam Gontor dan pondok-pondok pesantren alumninya di seluruh Indonesia selama bertahun-tahun. Dengan terus diadakan perbaikan metode dan materinya.³¹

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian perlu adanya pendekatan yang ada kaitannya dengan permasalahan dan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.

2. Penentuan Sumber Data

Adapun subyek dalam memperoleh sumber data penelitian ini yaitu :

- a. Kepala MTs Ibnul Qoyyim Putri yaitu Khazinatul Husna guna memperoleh data mengenai gambaran umum madrasah serta hal-

³¹ Dikutip dari cover belakang buku *Durūsu al-Lughoh al'Arabiyyah* Jilid 2 karya Imam Zarkasyi & Imam Syubaani yang diterbitkan oleh Trimurti Gontor Press Ponorogo.

hal lain yang berkaitan dengan madrasah juga yang mendukung dalam pengumpulan data penelitian ini.

- b. Guru mata dirasah *Tamrîn Lughoh* yaitu Nur Ali terkait pembelajaran beliau di kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri.
- c. Siswi-siswi kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri yang menjadi sumber data sekunder dan menjadi objek penelitian dengan metode pengumpulan data lewat wawancara.

Dalam pengambilan sampel umumnya dalam penelitian ada dua, yaitu : *probably sampling* dan *non-probably sampling*. Karena dalam penelitian ini lebih bersifat kualitatif, maka penulis menggunakan *non-probably sampling* yang memang lazim digunakan dalam penelitian jenis ini. Adapun *non-probably sampling* adalah teknik pemilihan sampel dengan ketentuan tidak semua populasi mempunyai peluang untuk menjadi sampel.³² Jadi untuk pengambilan sampel di kelas VII C dilakukan secara *random* (acak), tidak semua siswa berpeluang untuk menjadi sampel pada teknik wawancara yang dilakukan oleh penulis.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat situasi yang berhubungan dengan MTs Ibnul Qoyyim Putri serta

³² Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: PBA Press, 2015) hlm. 14

proses pembelajaran *Tamrîn Lughoh* di kelas VII C ditinjau dari pendekatan komunikatif serta data yang menunjang kelengkapan penelitian. Adapun jenis observasi yang penulis lakukan adalah observasi bebas terstruktur, karena hal-hal yang penulis amati telah terstruktur dengan sistematis sesuai dengan teori yang penulis gunakan.

Observasi terus terang atau tersamar adalah observasi yang dilakukan secara terus terang dan sistematis walau kadang tersamar tentang apa yang diobservasi. Dalam hal ini, penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat penulis juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.³³

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan informasi dalam penelitian kualitatif. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³⁴

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 312.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 317.

Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terstruktur. Setiap pertanyaan yang diajukan harus rapi dan setiap informan mendapat pertanyaan yang sama dengan proporsi yang berbeda. Adapun beberapa pihak yang diwawancarai adalah Kepala MTs Ibnul Qoyyim Putri yakni Khazinatul Husna untuk mengetahui gambaran secara umum kondisi madrasah, Guru mata dirasah *Tamrîn Lughoh* kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri yakni Nur Ali untuk mengetahui dasar dan latar belakang filosofis mengenai pokok bahasan atau materi *Tamrîn Lughoh* yang diajarkan tinjauan pendekatan komunikatif dan sebagainya yang terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar *Tamrîn Lughoh*. Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada siswi-siswi MTs Ibnul Qoyyim Putri kelas VIIC guna menguatkan informasi yang telah penulis dapatkan pada proses penelitian dengan metode observasi.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara mendalam dalam penelitian kualitatif.³⁵

Peneliti mengumpulkan berbagai macam dokumentasi meliputi sumber materi yang diajarkan yaitu buku *Durūsu al-Lughoh al-'Arabiyyah*, RPP guru, Brosur penerimaan peserta didik baru, Data guru/ karyawan dan staff/ siswa/ sarana dan prasarana, Buku pedoman dan peraturan akademik, selama 2 bulan. Serta data-data tentang pelaksanaan pembelajaran *Tamrîn Lughoh*, dan evaluasi pembelajaran. Dan dokumentasi lainnya yang dapat dijadikan sebagai kelengkapan data.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁶

³⁵ *Ibid.*, hlm. 329.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 335.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pencatatan hasil catatan lapangan, mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan membuat ikhtisarnya. Kemudian mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan yang sesuai dengan yang diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan mengenai penelitian ini, maka penulis melampirkan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini bertujuan untuk memberi gambaran awal kepada pembaca mengenai rangkaian penelitian yang dilakukan penulis beserta urgensinya.

Bab II, berisi gambaran umum MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan madrasah, visi dan misi, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan fasilitas madrasah.

Bab III, menguraikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian sesuai dengan judul yang berarti membahas mengenai Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran *Tamrîn Lughoh* Kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

Bab IV, berisi penutup yang meliputi kesimpulan akhir penelitian, saran, dan kata penutup. Serta bagian akhir penulis mencantumkan daftar

tabel dan lampiran-lampiran sebagai syarat keabsahan dan kelengkapan penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengajaran *Tamrîn Lughoh* di MTs Ibnul Qoyyim Putri menurut pendekatan komunikatif mempunyai beberapa karakteristik pada setiap aspeknya. Beberapa aspek tersebut adalah *pertama*, tujuan pengajaran *Tamrîn Lughoh* yaitu membekali peserta didik dengan kemampuan berbahasa Arab aktif. *Kedua*, metode yang digunakan adalah metode langsung (*direct method*). *Ketiga*, mata dirasah *Tamrîn Lughoh* menggunakan bahan ajar berupa buku yang berjudul *Durūsu al-Lughoh al-'Arabiyyah*. *Keempat*, pada tiap kegiatan belajar dan mengajar selalu komunikatif yang melibatkan dua pelaku yang aktif, yaitu guru dan peserta didik. *Kelima*, evaluasi pengajaran *Tamrîn Lughoh* ada dua tahap, yaitu penilaian proses yang berupa observasi guru terhadap perkembangan peserta didiknya setiap hari dan penilaian hasil yang menggunakan dua konsep yaitu tes lisan dan tes tulis.

Kendala yang dihadapi Nur Ali dalam pengajaran *Tamrîn Lughoh* di MTs Ibnul Qoyyim adalah sarana prasarana yang kurang memadai, seperti LCD proyektor yang belum terpasang di kelas-kelas beserta sound systemnya. Kendala selanjutnya yaitu faktor lingkungan, karena tidak semua peserta didik dapat mengatur waktu belajar mereka seefisien mungkin. Kemudian faktor individu masing-masing, karena motivasi

terbesar yang mempengaruhi suksesnya pembelajar bahasa adalah diri pembelajar itu sendiri.

Sedangkan usaha untuk mengatasi kendala yang dihadapi menurut Nur Ali, sebagai seorang guru sangat mengaharapkan kedepannya madrasah harus bisa melihat kebutuhan infrastruktur dalam hal ini adalah media pembelajaran yang dibutuhkan oleh seorang guru lalu kemudian dibuat skala prioritas. Mengarahkan peserta didik untuk dapat mengatur waktu belajar mereka dengan baik, serta memberikan semangat dan motivasi akan pentingnya menguasai bahasa asing bagi masa depan mereka.

B. Saran-saran

Dari pernyataan diatas, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengajaran *Tamrîn Lughoh* dengan pendekatan komunikatif di kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan kembali dan terdapat beberapa saran yang penulis ajukan untuk peningkatan pengajaran *Tamrîn Lughoh* di MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta :

1. Untuk pihak madrasah, hendaknya segera mendata beberapa kebutuhan infrastruktur madrasah terutama fasilitas-fasilitas pendukung terlaksananya pembelajaran yang belum tersedia di madrasah.
2. Untuk pihak pendidik, khususnya guru mata dirasah *Tamrîn Lughoh* hendaknya lebih memberikan variasi pada pelaksanaan pengajaran

yang masih dalam konteks pendekatan komunikatif. Misalnya penggunaan media, metode, dan teknik pembelajaran yang lebih variatif agar kesannya tidak itu-itu saja.

3. Untuk pembelajar, diharapkan agar selalu berusaha untuk memperhatikan dan mengikuti dengan baik serangkaian kegiatan belajar mengajar *Tamrîn Lughoh* agar materi dapat diterima secara menyeluruh dan membekas di hati, tidak hanya sebatas hafalan semata.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahilillāhi rabbil ‘ālamîn, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Karena atas segala limpahan rahmat, *hidāyah*, dan *ināyah*-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Untuk semua pihak yang telah berpartisipasi, memberikan bimbingan dan dukungan, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kalian dengan sebaik-baiknya imbalan atas semua yang telah kalian berikan kepada penulis.

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis sangat menantikan berbagai kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, guna memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Besar harapan penulis terhadap kemanfaatan karya ilmiah ini, baik bagi peneliti selanjutnya maupun bagi semua pihak yang senantiasa ingin memajukan dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dibya, Ahmad Ibn Muhammad. *Al-Muwajjih fi Ta'lim al-'Arobiyyah Lighoiri al-Nathiqina Biha no. 1*. Jakarta: LIPIA, 1998.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Aziez, Furqonul dan Alwasilah, A. Chaedar. *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Egha dan Bawono, Sugeng. *Sketsa Kecil Catatan Awal dari Santri K.H.R. Hisyam Syafi'i*. Yogyakarta: Ibnul Qoyyim Press, 2010.
- Fauzani, Arief. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire dalam Pembelajaran Tamrin Lughah pada Siswa Kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putra*. Skripsi, Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Hamid, Abdul dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Kartini. (2011). "Pendekatan Komunikatif (Al-Madkhal Al-Ittishal) dalam Pembelajaran Bahasa Arab" dalam *Jurnal Al-Tajdid STAIN Palopo*. Vol. I, Februari 2011.
- Kosim, Nanang. *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Bandung: Afrino Raya, 2016.
- Muhajir. *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab: Filsafat Bahasa, Metode dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Muradi, Ahmad. (2014). Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab, dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. Vol. I, No. 1, Juni 2014.
- Mustofa, Bisri dan Hamid, Abdul. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.

- Pringgawidagda, Suwarna. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002.
- Rabawati, Kentasih dkk. Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Denpasar, dalam *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Rafli, Zainal dkk. *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2015.
- Rahmawati, Eka Yulis. *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together dalam Peningkatan Hasil Belajar Tamrîn Lughoh Siswa Kelas VII B MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi, Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Santoso, Sabar. *Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Ypgyakarta*. Tesis, Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.
- Setiyawan, Adhi dkk. *Panduan Magang I Tahun Akademik 2016/2017*. Yogyakarta: Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Subur. (2006). Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, dalam *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. Vol. 11, No. 2, Januari-April 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Syakur, Nazri. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kambiumi*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Syihabuddin, Nadhif. *Kajian Teoritis Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Arab*. Skripsi, Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014.
- Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa, 1990.
- Tim Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri. *Buku Pedoman & Peraturan Akademik Tahun Pelajaran 2017/2018*. Yogyakarta: Ibnul Qoyyim Press, 2017.

Zarkasyi, Imam dan Syubbāni, Imam. *Durūsu al-Lughoh al-'Arabiyyah*. Jilid 2.

Ponorogo: Trimurti Gontor Press Ponorogo, 1418 H.



CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama : Aulia Lina Nashihah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir: Kendal, 05 Juli 1996

Alamat Rumah : Krajan, Desa Laban RT 01 RW 01 Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah

Alamat Tinggal : Jln. Wahid Hasyim No. 3, Dusun Gaten, Desa Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta (PP. Wahid Hasyim Yogyakarta)

Email : aulialina63@yahoo.co.id

No. HP : 083838989415

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Huda Margo Utomo Laban	2000-2001
SD	SD Negeri Laban	2001-2007
SMP	MTs NU 20 Kangkung	2011
SMA	MA Negeri Kendal	2011-2014
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014-2018

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

Jenjang	Nama Lembaga Pendidikan	Tahun
SMP	Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1	2007-2011

D. Pengalaman Organisasi

Jabatan	Nama Lembaga	Tahun
Wakil Ketua III	Pengurus asrama AHC PP Wahid Hasyim Yogyakarta	2016-2017
Sekretaris I	Pengurus asrama AHC PP Wahid Hasyim Yogyakarta	2015-2016
Anggota divisi pendidikan	PSPB (Pusat Studi Pengembangan Bahasa) PP Wahid Hasyim Yogyakarta	2015-2017
Koordinator bagian bahasa	Kurikulum Pesantren MI Wahid Hasyim Yogyakarta	2014-2015

E. Penghargaan

Jenis Penghargaan	Tahun
Wisudawan Terbaik Madrasah Diniyah PP Wahid Hasyim Yogyakarta	2018